

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
SEKTOR KESEHATAN YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**ATIKAH ZAHRA HUWAIDA**

**1911102431032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**JULI 2023**

**Pengaruh *Leverage* Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan**

**Yang *Go Public* Di Indonesia**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**ATIKAH ZAHRA HUWAIDA**

**1911102431032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**JULI 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR  
KESEHATAN YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA**

Oleh:

**Atikah Zahra Huwaida**

**1911102431032**

Samarinda, 26 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing:



**Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA**

## LEMBAR PENGESAHAN

### NASKAH PUBLIKASI

#### PENGARUH *LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atikah Zahra Huwaida  
NIM : 1911102431032  
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Rahman Anshari, S.E., M.A  
NIDN. 1111089401



Penguji II : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA  
NIDN. 1103048203



Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D  
NIDN. 0605056501

Ketua  
Program Studi Manajemen



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D  
NIDN. 0620107201

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Atikah Zahra Huwaida

NIM : 1911102431032

Program Studi : S1 Manajemen

Email : [atkzhr251@gmail.com](mailto:atkzhr251@gmail.com)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarisme) dari hasil karya orang lain.
2. Karya dan pendapat orang lain yang menjadi bahan rujukan (referensi) pada penulisan skripsi ini, secara tertulis serta jelas dimuat menjadi sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang di bagian daftar pustaka dan dituliskan atas dasar ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan maupun ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia memperoleh sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Samarinda, 9 JANUARI 2024

Yang Membuat Pernyataan



Atikah Zahra Huwaida

**The Effect of Leverage and Size on the Firm Value of the Health Sector  
Companies that Go Public in Indonesia**

**Atikah Zahra Huwaida<sup>1</sup>, Azhar Latief<sup>2</sup>, Rahman Anshari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,  
Kota Samarinda, Indonesia

---

**INFORMASI ARTIKEL**

---

**ABSTRACT**

---

***Histori Artikel:***

Diterima xxxx, 20xx

Direvisi xxxx, 20xx

Diterbitkan xxxx, 20xx

---

***Keyword:***

*Leverage*

*Size*

*Nilai Perusahaan*

*The purpose of this study is to determine the effect of leverage and size on the firm value. The variables used in this study are Leverage and Firm Size. The variables used in this research are Leverage and Firm Size. The dependent variable in this research is Company Value. The population in this study were health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period with a total sample of 71 companies with sampling using a purposive sampling technique. In this research, the type of data uses secondary data. This research takes data in the form of annual reports, annual reports and share prices of listed companies. The analytical data collection technique uses the company's annual report and is analyzed using SmartPLS. The results of this research indicate that the leverage variable does not have a significant effect on company value, and the size variable does not have a significant effect on company value.*

---

***Corresponding Author:***

Azhar Latief,

Program Studi Manajemen,

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,

Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Sidodadi, Kel. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, 75124,  
Indonesia,

Email: al824@umkt.ac.id

---

---

## Pendahuluan

Bidang industri kesehatan meliputi sejumlah emiten yang beroperasi dalam penyediaan berbagai produk dan jasa kesehatan contohnya diantaranya Perusahaan Farmasi, Produsen Peralatan serta Perlengkapan Kesehatan, Penyedia Jasa Kesehatan, serta Riset di Bidang Kesehatan. Sektor kesehatan sendiri terdiri dari 3 subsektor besar, yakni rumah sakit, perusahaan farmasi, serta peralatan kesehatan. Misalnya pada sub sektor farmasi mempunyai rata-rata penjualan obat di skala nasional yang senantiasa mengalami peningkatan setiap tahunnya di atas 70% total pasar obat yang ada di Indonesia dibawah penguasaan dari perusahaan nasional, hal tersebut bermakna bahwa perusahaan sektor kesehatan akan senantiasa menjadi industri yang terus mengalami perkembangan. Jumlah perusahaan bidang kesehatan di BEI relatif lebih sedikit dari perusahaan dalam sektor lain, hal ini pulalah yang menjadikan peneliti tertarik mengangkat perusahaan sektor kesehatan untuk diteliti.

Perusahaan yang sudah bersifat go public mempunyai tujuan yakni mendapatkan dana dari saham yang diperdagangkan. Modal ini bertujuan mendanai perkembangan perusahaan, melakukan pembayaran hutang, pembayaran akuisisi atau investasi ulang. Go public juga akan memberikan peningkatan pada nilai ekuitas perusahaan dan menjadikannya mempunyai struktur permodalan yang optimal. Disamping itu, sebagai perusahaan publik dengan saham yang dijual belikan di bursa akan memudahkan akses perusahaan dalam mengeluarkan surat hutang, baik secara jangka pendek atau panjang.

Pada awal pandemi COVID-19, perusahaan besar maupun perusahaan kecil di Indonesia mengalami kesulitan dalam menjalankan operasinya. Tidak sedikit dari perusahaan tersebut banyak yang melakukan PHK terhadap karyawannya. Pada saat pandemi pemerintah juga memberikan keringanan kredit terhadap perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan agar perusahaan tersebut tetap dapat beroperasi.

Pentingnya obat-obatan, alat-alat medis, serta petugas kesehatan dianggap sebagai kesempatan bagi penanam modal dalam berlomba-lomba melakukan pengembangan vaksin COVID-19, penyuplai suplemen, vitamin, dan obat-obatan untuk membantu meningkatkan kekebalan tubuh penduduk selama masa COVID-19. Saat terjadinya pandemi COVID-19 ini, kesadaran masyarakat akan kesehatan terus meningkat dan kebutuhan produk kesehatan serta fasilitas kesehatan guna meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak terinfeksi COVID-19 pun juga naik.

Nilai perusahaan merupakan satu dari tanda atau gambaran terkait kondisi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadikan perusahaan mempunyai pandangan dan citra yang baik dari para investor sebab dinilai mempunyai kinerja yang baik dan hal ini akan menaikkan penilaian positif pada perusahaan. Jika penilaian baik ini tinggi hal ini akan membuat permintaan saham yang ada di pasar modal juga akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan juga turut naik (Nandita & Kusumawati, 2018).

Salah satu indikator yang dapat mengukur nilai perusahaan yakni price to book value (PBV). Melalui hasil hitung PBV, diperoleh hasil apakah harga saham naik apabila permintaan saham atau nilai suatu perusahaan mengalami kenaikan karena banyak faktor contohnya skala profitabilitas dan lainnya.

Nilai PBV lebih dari 1 (satu) memperlihatkan perusahaan berada dalam keadaan yang baik, sebab harga saham di atas nilai bukunya. Namun apabila nilai PBV kurang dari 1 (satu) bermakna bahwa perusahaan tengah dalam keadaan yang kurang baik, sebab harga saham akan kurang dari nilai buku milik perusahaan, hal ini menjadikan motivasi penanam modal berkurang dalam menginvestasikan modalnya dalam perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dan menggaet calon investor untuk berinvestasi.

*Leverage* diartikan sebagai rasio yang berguna mendeskripsikan kompetensi perusahaan untuk membayarkan kewajibannya dalam bentuk hutang. Perusahaan berharap adanya dapat membantu proses pendanaan serta manajemen aset sehingga dapat membantu memberikan peningkatan pada laba serta nilai perusahaan (Siagian et al., 2022).

Merujuk pada definisi dari pakar dapat dimaknai bahwasanya leverage ialah pemanfaatan hutang untuk menjadi sumber pendanaan aktivitas dan operasional perusahaan dimana perusahaan tetap harus membayarkan biaya tetap. Rasio leverage disimbolkan dalam istilah *debt to assets ratio* (DAR) (Suhardi, 2021).

*Size* perusahaan ialah tingkatan ukuran dari perusahaan yang menandakan besar kecilnya permodalan serta kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan ke dalam kelompok yakni besar, menengah serta kecil. Ketiga kategori ukuran dari perusahaan tersebut berguna menjadi patokan dalam melihat ukuran investasi (Romadhani et al., 2020).



Pengukuran ini merujuk pada nilai total aktiva perusahaan sebab umumnya perusahaan besar cenderung mempunyai jumlah aktiva yang besar serta hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba besar. Disamping itu juga menghadirkan kepastian serta prospek masa depan terhadap para investor untuk meramalkan potensi risiko investasi (Silalahi et al., 2022).

Ukuran umumnya dilihat dari banyak hal, seperti yang ditinjau dari total aset perusahaan. Besarnya ukuran mengindikasikan bahwasanya perusahaan dapat bertumbuh serta dinilai mudah untuk terjun dalam pasar modal sebab dapat menaikkan minat investor untuk investasi (Lestari & Mustika, 2019).

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan sebab jika ukuran perusahaan besar mengartikan perusahaan semakin mudah dalam mendapatkan pendanaan serta sebaliknya kecil (Indriyani, 2017).

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji dampak *Leverage* serta *Size* terhadap Nilai Perusahaan dalam bidang kesehatan di BEI. Populasi yang digunakan yaitu sejumlah perusahaan sektor kesehatan di BEI. Berdasarkan dari data yang ada di BEI, perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar yaitu ada 30 perusahaan. Berikut merupakan daftar populasi yang digunakan ditampilkan pada tabel dibawah.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Halon Jane Tbk.	HALO
2	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
3	Indofarma Tbk.	INAF
4	Kimia Farma Tbk.	KAEF
5	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
6	Merck Tbk.	MERK
7	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
8	Pyridam Farma Tbk	PYFA
9	Sarana Meditama Metropolitan T	SAME
10	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
11	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
12	Siloam International Hospitals	SILO

13	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ
14	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
15	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
16	Royal Prima Tbk.	PRIM
17	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
18	Phapros Tbk.	PEHA
19	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
20	Metro Healthcare Indonesia Tbk	CARE
21	Soho Global Health Tbk.	SOHO
22	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	DGNS
23	Bundamedik Tbk.	BMHS
24	Kedoya Adyaraya Tbk.	RSGK
25	Murni Sadar Tbk.	MTMH
26	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	MEDS
27	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	PRAY
28	Jayamas Medica Industri Tbk.	OMED
29	Multi Medika Internasional Tbk	MMIX
30	Penta Valent Tbk.	PEVE

Sumber: (www.idx.co.id)

Penelitian ini menerapkan jenis data gabungan. Data panel ialah kombinasi dari data *time series* dengan data dalam *cross section*. Teknik pengambilan sampel menerapkan metode *purposive sampling*. Metode ini memberlakukan pertimbangan atau ciri tertentu menyesuaikan dengan kriteria untuk memperoleh jumlah sampel yang ditentukan (Sugiyono, 2018). Dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2020-2022.
- B. Merilis laporan keuangan dengan satuan rupiah yang sudah di audit.

Merujuk pada kriteria tersebut didapatkan sampel untuk tahun 2020-2022 sebanyak 30 perusahaan. Maka jumlah data observasi dengan jumlah 71 data perusahaan dalam sektor kesehatan di BEI selama periode 2020-2022 yang memenuhi untuk menjadi sampel.

Merujuk pada kriteria pada pengambilan sampel tersebut, diperoleh *total firm year* yang dijadikan sampel secara keseluruhan berjumlah 71 observasi.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berguna melihat dan membuktikan pengaruh *leverage* yang di ukur dengan DAR, DER, *size* yang di ukur dari nilai *Total Asset*, *Sales-t* terhadap

nilai perusahaan yang dilihat dari nilai *Price Book Value*, Tobin's Q pada perusahaan sektor kesehatan yang *go public* di Indonesia. Sampel diperoleh dari data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan dari web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Gambaran data statistik deskriptif dan analisis data menerapkan SmartPLS. Hasil statistik deskriptif ditampilkan pada tabel dibawah :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
DER	71	0,047075	16,76512	0,8976056	2,05076141
DAR	71	0,044958	0,94371	0,3346394	0,20596109
TOTAL ASSET	71	80,92742	2,72413	4,9369125	5,92659709
SALEST	71	37,7374	2,89335	4,0203204	5,73120580
PBV	71	0,10595	41,27619	4,1512162	6,59340608
Q	71	0,28380	10,33606	2,5500139	1,84305764

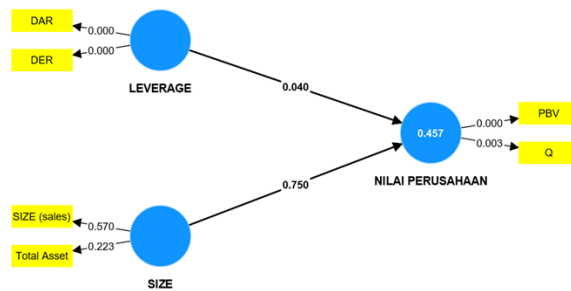
*Sumber : Data diolah, 2023*

Merujuk pada tabel 2 bahwa DER, DAR, TOTAL ASSET, SALEST, PBV, dan Q dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 71 data memiliki data valid tanpa ada data yang hilang.

Penggunaan teknik pengolahan data pada metode regresi dengan Partial Least Square (PLS), menggunakan dua model analisis jalur PLS yaitu model struktural (Structural model) atau inner model dan model pengukuran (Measurement model) atau Outer model.

Outer model menggambarkan keterkaitan hubungan variabel laten dan indikator yang ada, atau outer model menguraikan bagaimana masing-masing indikator terkait dengan variabel laten. Outer model adalah model yang menggambarkan suatu korelasi antar variabel laten (construct) dengan indikatornya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai  $>0.7$ .

Terdapat model pengukuran penelitian, *loading factor diatas* 0,70 sehingga dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini dilakukan tahap pengembangan skala loading  $>0,50 - >0,60$  layak diterima (Ghozali, 2018).



**Gambar 1. Nilai Loading Factor (Outer Model)**

Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari *loading factor* variabel *leverage* dan *size* terhadap nilai perusahaan. *Convergent validity* yang berasal dari model diketahui dari nilai *outer loading*. Sebuah indikator dinilai sesuai dengan *convergent validity* jika memiliki nilai korelasi data 0,70. tetapi dalam riset tahap pengembangan skala *loading* 0,50 hingga 0,60 dinyatakan masih diterima (Ghozali, 2018). Dari penjabaran tersebut, setiap instrumen pada indikator *leverage*, *size*, dan nilai perusahaan yang memiliki nilai  $<0,50$  akan dikeluarkan dan tidak akan masuk dalam rproses analisis uji berikutnya.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa ada beberapa indikator yang tidak memenuhi syarat *convergent validity* atau memiliki nilai dibawah  $<0,50$  yaitu pada indikator Y.1. Hal ini mengartikan bahwa beberapa indikator yang tidak valid tersebut akan dikeluarkan dan tidak digunakan pada analisis pengujian selanjutnya.

**Tabel 3. Hasil Outer Loadings**

Variabel	Indikator	Sampel Asli
Leverage	DAR	0.830
	DER	0.945
Size	Total Asset	0.967
	Sales-t	-0.287
Nilai Perusahaan	PBV	0.999
	Tobin's Q	0.663

*Sumber: Data diolah, 2023*

Merujuk pada hasil pengolahan data, nilai yang didapat pada instrumen sales-t tidak valid atau memiliki nilai  $<0,5$ .

**Tabel 4. Hasil Average Variance Extracted (AVE)**

No.	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
1	Leverage	0.809
2	Size	0.965
3	Nilai Perusahaan	0.707

*Sumber : Data diolah, 2023*

Merujuk pada hasil pengolahan data, menyatakan bahwa semua instrument valid pada penelitian ini maka nilai diatas sudah memenuhi kriteria yaitu  $>0,5$ .

**Tabel 5. Hasil Cross Loadings**

No	Indikator	Leverage	Size	Nilai Perusahaan
1	DAR	<b>0.841</b>	-0.025	0.403
2	DER	<b>0.954</b>	-0.083	0.729
3	TOTAL ASSET	-0.058	<b>0.986</b>	-0.091
4	SALES-T	-0.079	<b>0.978</b>	-0.074
5	PBV	0.677	-0.086	<b>1.000</b>
6	Q	0.010	0.002	<b>0.643</b>

*Sumber: Data diolah, 2023*

Merujuk pada tabel tertera diatas, terlihat bahwasanya korelasi setiap indikator dengan variabelnya lebih kuat dari korelasi dengan variabel lain. Dengan kata lain, variabel laten lebih baik dalam memprediksi petunjuk di bloknya masing-masing daripada indikator di blok lain.

**Tabel 6. Hasil Fornell Larcker Critetion**

Variabel	Leverage	Nilai Perusahaan	Size
Leverage	<b>0.899</b>		
Nilai Perusahaan	0.671	<b>0.841</b>	
Size	-0.068	-0.085	<b>0.982</b>

*Sumber : Data diolah, 2023*

Merujuk pada tabel diatas bahwa nilai koefisien korelasi variabel *leverage* dengan *leverage* itu sendiri adalah 0,899. Nilai koefisien korelasi ini lebih tinggi jika daripada korelasi variabel *leverage* dengan yang lainnya.

Nilai koefisien korelasi variabel *size* dengan *size* adalah 0,982. Nilai koefisien ini lebih besar dari korelasi variabel *size* dengan yang lainnya.

Nilai koefisien korelasi variabel nilai perusahaan dengan nilai perusahaan adalah 0,841. Nilai koefisien korelasi ini lebih besar daripada korelasi variabel nilai perusahaan dengan variabel lainnya.

**Tabel 7. Hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

No.	Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Leverage	0.894	0.781
2	Size	0.982	0.964
3	Nilai Perusahaan	0.821	0.776

*Sumber : Data diolah, 2023*

Merujuk pada tabel yang tertera diatas, terlihat bahwa *composite reliability* dari semua variabel memiliki nilai  $>0,70$ . Ini mengindikasikan bahwasanya setiap variabel telah menghasilkan nilai yang sesuai dengan *composite reliability*, yang mana bermakna bahwasanya semua variabel mempunyai skala reliabilitas yang baik.

Dari tabel diatas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* seluruh variabel memiliki nilai  $>0,7$ . Hal ini mengindikasikan bahwasanya etiap variabel telah sesuai dengan *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* yang mana dapat dimaknai bahwasanya keseluruhan variabel mempunyai skala reliabilitas yang baik.

**Tabel 8. Hasil *R-Square***

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0.451	0.435

*Sumber : Data diolah, 2023*

Dari tabel R-square yang tertera diatas, terlihat bahwa nilai R-square untuk *turnover intention* kerja adalah 0,451. maka dari itu, dapat dimaknai bahwasanya

pengaruh *leverage* serta *size* terhadap nilai perusahaan sebesar 45.1% atau dalam kategori model lemah dan 43.5% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain diluar penelitian.

Pada model PLS juga dievaluasi menggunakan Q square test terhadap *predictive relevance*. Q square menilai sebaik apa nilai observasi dari model dan juga hasil estimasi parameter yang dihasilkan. Sementara apabila nilai Q square dibawah angka 0 (nol), bermakna bahwasanya model kurang dalam menghasilkan nilai *predictive relevance*. Adapun model perhitungan Q square yaitu:  $Q^2 = 1 - [1 - (R \text{ Square})^2]$

$$\begin{aligned}
 &= 1 - [1 - (0,451)^2] \\
 &= 1 - (1 - 0,203) \\
 &= 1 - 0,797 \\
 &= 0,203 \times 100 \\
 &= 20,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai Q square yakni 0,203 yang menjadikan variabel laten menghasilkan nilai *predictive relevance* yang sangat baik yaitu 20,3%.

**Tabel 9. Hasil Path Coefficients**

No	Variabel	f-square
1	Leverage	0.668
2	Size	-0.039

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil nilai *path coefficients* pada penelitian ini, bermakna bahwasanya nilai *path coefficients* paling besar ditinjau dari pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yakni 0.668 serta pengaruh korelasi yang paling kecil dilihat dari *size* terhadap nilai perusahaan yakni -0.039.

**Tabel 10. Hasil Path Coefficients**

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistik ( O/STDEV )	P-value
Leverage-> Nilai Perusahaan	0.668	0.526	0.352	1.899	0.058
Size->Nilai Perusahaan	-0.039	-0.036	0.073	0.539	0.590

Sumber : Data diolah, 2023

Merujuk pada tabel diatas, dapat dinyatakan kesimpulan hipotesis sebagai berikut, hasil leverage terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-statistik sebesar 1,899 dengan p-value sebesar 0,058. Hasil leverage terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-statistik sebesar 1,899 dengan p-value sebesar 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung leverage tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil size terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-statistik yakni 0,539 dengan nilai p-value 0,590. Hal ini mengindikasikan bahwasanya secara langsung size tidak berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari pengaruh *leverage* dan *size* terhadap nilai perusahaan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan software Smart-PLS 4.0 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada hasil penelitian yang ditemukan setelah uji T-statistik, maka dihasilkan nilai t yakni 1,899 atau lebih kecil dari angka 1,96 dengan p-value yakni 0,058. Hal ini menyatakan bahwa secara langsung variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maka H1 ditolak.

Konsep tersebut dilihat juga dari perhitungan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan, dimana dari 71 sampel perusahaan terdapat 15 sampel perusahaan yang menghasilkan perolehan nilai *debt to asset ratio* >0,5 yang artinya perusahaan tersebut menggunakan pinjaman eksternal untuk menjalankan kinerja operasionalnya. Dalam kurun waktu penelitian tahun 2020-2022 diketahui ada beberapa sampel yang nilai *debt to asset ratio* > 0,5 yang dimana dari sampel tersebut terdapat beberapa perusahaan yang berturut-turut menggunakan pinjaman eksternal untuk menjalankan kinerja operasionalnya,



perusahaan tersebut adalah Indofarma Tbk.; Kimia Farma Tbk.; Phapros Tbk.; Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.. Dilihat dari beberapa perusahaan yang memiliki nilai *debt to asset ratio*  $> 0,5$  ini dapat dikatakan perusahaan menggunakan dana eksternal untuk kelangsungan operasionalnya, dapat dikatakan hal ini pun berdampak baik terhadap perusahaan dikarenakan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan pinjaman tersebut untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat ini pula dapat membuat investor ataupun pihak eksternal tertarik untuk berinvestasi.

Pada perhitungan *debt to equity ratio* terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai 1 atau 100%, diantaranya perusahaan tersebut adalah Indofarma Tbk.; Kimia Farma Tbk.; Phapros Tbk.; Pyridam Farma Tbk.; Sejahtera Anugrahjaya Tbk., namun sebaliknya jika *debt to equity ratio* memiliki nilai kurang dari 1 atau 100% maka dapat dikatakan kondisi perusahaan tersebut dalam kategori sehat atau baik. Pada hasil nilai dari *debt to equity ratio*, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai diatas 1 atau 100%, hal ini artinya utang yang dimiliki perusahaan tersebut terbilang besar. Nilai utang yang besar ini dapat menjadi fatal jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya.

Hal ini didukung oleh teori bahwasanya jika nilai *leverage* tinggi maka jumlah pinjaman untuk mendanai operasional dan memperoleh keuntungan juga akan tinggi dimana risiko perusahaan juga akan tinggi dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya *leverage* berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hal ini *leverage* dalam perusahaan memiliki kecenderungan bahwa utang yang dimiliki mempengaruhi aset dalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset oleh (Ningsih & Sari, 2019; Putri & Ukhriyawati, 2016; Siagian et al., 2022; Suhardi, 2021; Yustrianthe & Mahmudah, 2021) bahwasanya *leverage* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil riset (Dwiputra & Cusyana, 2022; Pasando et al., 2018) bahwasanya *leverage* menghasilkan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana hal ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan oleh penulis bahwa *leverage* memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada hasil penelitian yang ditemukan setelah uji T-statistik, maka dihasilkan nilai t yakni 0,539 atau lebih rendah dibandingkan 1,96 dengan p-value 0,590. Hal tersebut bermakna bahwasanya secara langsung variabel *size* terhadap nilai perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan maka H2 ditolak.

Konsep tersebut dilihat juga dari perhitungan *size* terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang ada dalam penelitian ini, dimana pada perhitungan *total asset* dari 60 sampel perusahaan yaitu terdapat hasil 25,11 nilai *total asset* terendah, 30,93 nilai *total asset* tertinggi, dan 28,61 nilai rata-rata *total asset*. Pada perhitungan *total sales* dari 71 sampel perusahaan yaitu 24,35 nilai *total sales* terendah, 30,99 nilai *total sales* tertinggi, dan 28,22 nilai rata-rata *total sales*.

Dalam hal ini, *size* bertujuan untuk mengukur berapa besar atau kecilnya skala suatu perusahaan dari total aset perusahaan dan total sales perusahaan.

Hal ini berbeda dengan teori bahwasanya jika ukuran perusahaan besar hal ini akan membuat perusahaan dengan mudah untuk menghasilkan sumber permodalan dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Kemungkinan yang dapat dijumpai dari hasil penelitian ini yakni bahwa perusahaan lebih tertarik memilih permodalan dari segi internal daripada hutang, yang menjadikan ukuran perusahaan tidak berdampak pada pemanfaatan sumber dana eksternal.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil riset oleh (Hasangapon et al., 2021; Indriyani, 2017; Lestari & Mustika, 2019; Novitasari & Krisnando, 2021; Siagian et al., 2022) bahwasanya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil riset oleh (Bahri et al., 2022; Silalahi et al., 2022; Suhardi, 2021) bahwasanya *size* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak mendukung hipotesis bahwa *size* memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Referensi

Abidin, Z., Yusniar, M. W., & Ziyad, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3).

Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1).

Bahri, A. S., Saefullah, K., & Anwar, M. (2022). The Effect of Firm Size and Leverage on Financial Performance and Their Impact on Firm Value in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR)*, 5.

Deffi, L. S. R., Cahyono, D., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2).

Dharmayusa, D. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2021). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2597–2607.

Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, dan Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3).

Dwiputra, K., & Cusyana, S. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 19.

Hasangapon, M., Iskandar, D., Purnama, E. D., & Tampubolon, L. D. (2021). The Effect of Firm Size and Total Assets Turnover (Tato) on Firm Value Mediated By Profitability in Wholesale and Retail Sector Companies. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 333–348.

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44.

Lestari, I., & Mustika, R. (2019). Analysis of Size, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover Against the Value of Companies in Large Trade Sector Companies in Production and Consumer Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business Studies*, 3.

Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).=

Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI 2012-2016). *Cam Journal: Change Agent For Management Journal*, 2(2).

Ningsih, S., & Sari, S. (2019). Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(4).

Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 18.

Pasando, V., Jubi, Inrawan, A., & Astuti. (2018). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Total Assets Turn Over dan Return on Assets terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4.

Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25.

Putri, R., & Ukhriyawati, C. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*.

Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2).

Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2).

Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia PERIODE 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12.

Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 5(2).

Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning Per Share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2).

Silalahi, E., Sinaga, R., Simbolon, J., & Sihotang, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity dan Firm Size terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 8(2).

Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77–81.

Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1(1).

Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).

Utami, W. B. (2017). Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return on Asset, and Price Earning Ratio in Predicting growth Income by Considering Corporate Size in the Company Joined in Lq45 Index Year 2013-2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(1).

Www.idx.co.id. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved February 20, 2023, from <https://www.idx.co.id/id>

Yustrianthe, R., & Mahmudah, S. (2021). Return on Equity, Debt to Total Asset Ratio, and Company Value. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 3.

# SK Atikah Z. PENGARUH LEVERAGE DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA

*by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

---

**Submission date:** 24-Oct-2023 09:26AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2198444377

**File name:** ATIKAH\_ZAHRA\_HUWAIDA\_1911102431032\_Part\_2.docx (184.31K)

**Word count:** 10542

**Character count:** 66978

# SK Atikah Z. PENGARUH LEVERAGE DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b>	<b>11%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to College of the Canyons</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>jurnal.unissula.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.ust.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal.buddhidharma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

**etheses.iainponorogo.ac.id**



9	Internet Source	1%
10	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://accounting.binus.ac.id">accounting.binus.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

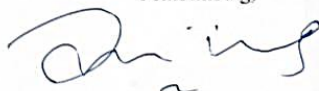
Nama Mahasiswa : Atikah Zahra Huwaida  
 NIM : 191102431032  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Bimbingan Mulai : 6 Februari 2023  
 Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Size terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang Go Public di Indonesia

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	6/2 <sup>23</sup>	Menentukan judul	<u>2l</u>
2	7/2 <sup>23</sup>	Mencari jurnal	<u>2l</u>
3	4/2 <sup>23</sup>	Review jurnal	<u>2l</u>
4	18/2 <sup>23</sup>	Review jurnal lanjutan	<u>2l</u>
5	25/2 <sup>23</sup>	Menyusun Bab 1 & Bab 2 & 3	<u>2l</u>
6	4/2 <sup>23</sup>	Revisi Bab 1 & Bab 2 & 3	<u>2l</u>
7	18/2 <sup>23</sup>	Revisi Bab 1 & Bab 2 & 3	<u>2l</u>

8	25/2023 5	Revisi bab 1, 2, & 3	<u>2L</u>
9	1/2023 4	Acc Proposal	2L
10	20/2023 5	Pengumpulan data penelitian	2L
11	5/2023 6	Konsultasi hasil uji data	<u>2L</u>
12	6/2023 6	Konsultasi hasil uji data lanjut	<u>2L</u>
13	10/2023 6	Menyusun bab 4 & 5	2L
14	18/2023 6	Revisi bab 4 & 5	<u>2L</u>
15	20/2023 6	Acc <span style="background-color: yellow;">.....</span> maju seminar hasil	2L

Samarinda, 20 Juni.....2023

Pembimbing.

  
(Azhar Latief, M.Ak., CA)

**Nama : Atikah Zahra Huwaida**

**NIM : 1911102431032**

**Prodi : S1 Manajemen**

**Link Jurnal :**

**<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/author/index/complete>**  
**d**

